

**IMPLEMENTASI BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA**



TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
(FEBI) Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna memperoleh Gelar Ahli Madya

Disusun Oleh:

IAIN PURWOKERTO
ALI NUR IKHSAN

NIM : 1423204005

**PROGAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
PURWOKERTO**

2017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	6
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	6
E. Definisi Oprasional Variabel	7
F. Metode Penulisan Tugas Akhir	9
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
3. Objek dan Subjek	10

4. Sumber Data	10
5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
6. Teknik Analisis Data	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II. TELAAH PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	19
1. Pembiayaan	19
a. Pengertian pembiayaan	19
b. Unsur-unsur Pembiayaan	19
c. Tujuan Pembiayaan.....	21
d. Fungsi Pembiayaan	23
2. Musyarakah	23
a. Pengertian <i>Musyarakah</i>	23
b. Landasan Syariah	24
c. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i>	26
d. Jenis-jenis <i>Musyarakah</i>	29
e. Berhentinya <i>Musyarakah</i>	31
3. Bagi Hasil.....	32
a. Pengertian Bagi Hasil	32
b. Karakteristik Nisbah Bagi Hasil.....	33
c. Metode Penentuan Nisbah Bagi Hasil.....	34
d. Contoh Kasus Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	36

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	37
1. Sejarah Dan Perkembangan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	37
2. Produk-produk BPRS Buana Mitra Perwira	40
3. Struktur Organisasi Dan Penjabaran Tugas	45
B. Pembahasan	60
1. Implementasi Pembiayaan <i>Musyarakah</i> di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	60
2. Implementasi Bagi Hasil Pada Pembiayaan <i>Musyarakah</i> di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	65

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 1.2 Perbedaan Sistem Bunga dan Sistem Bagi Hasil	33



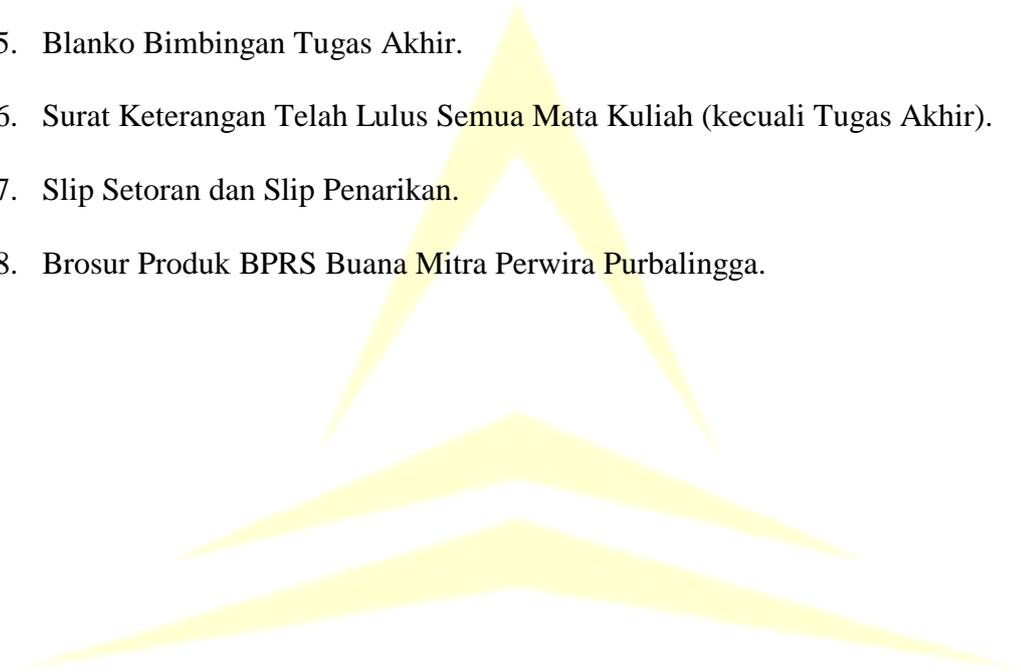
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	24
Gambar 2. Struktur Organisasi BPRS Buana Mitra Perwira	44



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Pembiayaan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
2. Laporan Keuangan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
3. Foto Dokumentasi.
4. Daftar Riwayat Hidup.
5. Blanko Bimbingan Tugas Akhir.
6. Surat Keterangan Telah Lulus Semua Mata Kuliah (kecuali Tugas Akhir).
7. Slip Setoran dan Slip Penarikan.
8. Brosur Produk BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.



IAIN PURWOKERTO

IMPLEMENTASI BAGI HASIL PADA PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* DI BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA

Ali Nur Ikhsan

NIM.1423204005

Email : alinurikhsan01@gmail.com

Program Studi DIII Manajemen Perbankan

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga adalah lembaga perbankan yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan Syariat Islam, BPRS memberikan pembiayaan *musyarakah* untuk kegiatan mengembangkan usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah. Pembiayaan *Musyarakah* adalah pengadaan dana bank untuk memenuhi sebagian modal suatu usaha nasabah, dengan jangka waktu dan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah.

Implementasi Bagi Hasil pada Pembiayaan *Musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang penerapan bagi hasil Pembiayaan *Musyarakah* pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dan apakah telah sesuai dengan nilai Islam. Data ini diperoleh data primer yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara secara langsung dengan pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen atau arsip instansi yang ada kaitannya dengan pembahasan tugas akhir ini yang diperlukan dalam penulisan. Bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menggunakan *profit sharing* dimana dari hasil total pendapatan akan dikurangi semua biaya operasional untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan bersih yang nantinya akan dibagikan ke bank syariah. Bagi hasil sesuai kesepakatan antara bank syariah dan nasabah di awal perjanjian. penentuan bagi hasil dan penerapan bagi hasil pembiayaan *musyarakah* yang telah sesuai berdasarkan nilai Islam (Al-Qur'an-Hadits dan FATWA DSN MUI).

Kata Kunci: Implementasi Bagi hasil, pembiayaan *musyarakah*, penentuan bagi hasil nilai Islam (Al-Qur'an-Hadits dan Fatwa DSN MUI).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dan melakukan berbagai aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menetapkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan.¹

Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai tempat menghimpun dan menyalurkan dana, baik dari perorangan maupun kelompok. Bank menurut Pasal 1 butir 1 Undang-undang Nomer 7 tahun 1992 juga dikenal sebagai tempat menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.² Bank mempunyai tugas utama yaitu menghimpun dana

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm 29-30.

²Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank syariah* (Jakarta:PTGrasindo, 2005), hlm 1.

masyarakat lalu menyalurkannya kepada masyarakat penyaluran dana kepada masyarakat dapat melalui kredit.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bank bergerak di bidang keuangan, maka dari itu bank selalu berhubungan dengan keuangan dan tidak lepas dari masalah keuangan. Aktivitas perbankan yang utama kegiatan *funding* atau menghimpun dana, yaitu bank bertindak sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Kegiatan kedua yang dilakukan oleh bank yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk melakukan kegiatan usahanya atau sering disebut pinjaman yang dikenal dengan istilah kredit (*lending*). Dalam kegiatan menyalurkan dana, bank mendapatkan hasil dana dari proses penghimpunan dana masyarakat lalu memutar dana tersebut kepada debitur untuk melakukan usahanya.

Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah dapat berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berpengaruh dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Perbankan menjadi satu lembaga yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai penyokong kegiatan ekonomi yang dilakukan. Perbankan di Indonesia memiliki dua system perbankan yaitu perbankan dengan sistem konvensional atau dengan menggunakan bunga dan

Bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam.

Bank syari'ah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi menggunakan sistem bagi hasil sesuai syariat Islam dan tidak memberatkan nasabah yang berpedoman pada Al Qur'an dan Hadist. Dalam oprasinya baik dalam kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat maupun dalam penyaluran dana kepada masyarakat, bank syari'ah menetapkan harga produk yang ditawarkan berdasarkan prinsip bagi hasil. Dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat di bank syari'ah biasa disebut dengan istilah pembiayaan. Bank dengan sistem syari'ah menggunakan akad dan aspek legalitas yaitu dengan hukum Islam dan hukum positif, lembaga penyelesaian sengketa pada bank syari'ah menggunakan Badan Arbitrase Muamallat Indonesia (BAMUI), struktur organisasi dalam bank syari'ah meliputi Dewan Syari'ah Nasional (DSN), dan Dewan Pengawas Syari'ah (DPS)³. Investasi dalam bank syari'ah harus halal dengan menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa tujuannya untuk memperoleh profit secara syari'ah Islam dengan hubungan kemitraan dengan nasabahnya.

Bank BPR Syariah merupakan bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya menampung dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat lainnya. Bank BPR Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga merupakan salah satu BPR berbasis Syariah terbesar di Kabupaten Purbalingga.

³ Abdul Ghofur Anshori, *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi* (Yogyakarta: UII Press, 2010), hlm 44.

Jenis pembiayaan dengan transaksi bagi hasil didasarkan pada produk tersebut dengan menggunakan prinsip bagi hasil dalam pembagian keuntungan. Transaksi bagi hasil dapat juga disebut dengan *equity financing* atau pembiayaan yang dalam pembagian keuntungannya didasarkan pada keadilan antara nasabah dan bank. Keadilan tersebut tercermin dalam prinsip *profit and loss sharing*, rugi dibagi bersama dan rugi ditanggung bersama.⁴

Transaksi bagi hasil juga dapat dijelaskan sebagai teori percampuran dalam akad. Maksudnya terjadi percampuran modal dan usaha antara pihak bank dan nasabah, *Musyarakah* adalah akad kerja sama antara bank dan nasabah, dimana masing-masing pihak menginvestasikan modalnya dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan di muka. Sementara itu, kerugian yang terjadi ditanggung oleh bank dan nasabah secara proposional.⁵

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, terjadinya distribusi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶ Pembiayaan *musyarakah* yang dimiliki oleh Bank BPRS Buana Mitra merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyetorkan modal sesuai dengan kesepakatan dengan jangka waktu dan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.

⁴Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta:Penerbit Teras, 2012), hlm 164.

⁵Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah* (Jakarta:Salemba Empat, 2015), hlm 74.

⁶ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta:Teras, 2014), hlm 4-5.

Adanya pembiayaan *musyarakah* dengan sistem bagi hasil yang disepakati oleh bank syariah dan nasabah di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga maka banyak nasabah yang mengajukan pembiayaan. Disamping itu nasabah berhak menentukan beberapa besar bagi hasil yang akan diberikan ke bank syariah, karena nasabah menyediakan modal dan menjalankan usahanya sehingga bagi hasil yang didapat lebih besar. Pembiayaan yang paling menguntungkan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, karena dengan pembiayaan prinsip bagi hasil bank syariah pendapatan bank akan selalu meningkat jika nasabah mendapat keuntungan yang banyak.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis memandang perlu untuk meneliti penerapan sistem bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* ini, guna mengetahui implementasi bagi hasil pembiayaan, dan penerapan apa saja yang digunakan dalam pemberian pembiayaan *Musyarakah* di Bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Sementara itu produk ini belum pernah diangkat kedalam sebuah tulisan Tugas Akhir di IAIN Purwokerto. Oleh karena itu Penulis mengangkat penelitian ini dengan judul "*Implementasi Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah di Bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

“Bagaimana implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?”

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

Untuk mengetahui implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Peneliti diharap mampu mengembangkan dan menerapkan teori yang telah diterima dalam bangku perkuliahan ke dalam praktik. Serta menambah kemampuan dalam menganalisa sebuah implementasi bagi hasil pembiayaan *musyarakah* di bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, serta menumbuhkan sikap profesionalisme kerja yang berdasarkan teori ke praktik dan meningkatkan kemampuan berfikir dalam pemecahan masalah secara ilmiah.

2. Bagi Akademik

Peneliti diharap memberikan informasi dan berguna bagi akademisi mengenai implementasi bagi hasil pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dan praktik penganalisannya dalam hal ini

implementasi bagi hasil antara bank dan nasabah. Sekaligus sebagai perbandingan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang dijalankan.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti diharap mampu menambah wawasan untuk masyarakat agar memahami tentang prosedur implementasi bagi hasil pembiayaan *musyarakah*, sehingga menjadi sebuah referensi baru dalam dunia perbankan syariah.

4. Bagi Bank

Sebagai sumbangan informasi bagi pihak bank dalam memberikan implementasi bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk mensejahterakan rakyat sesuai dengan syariat Islam.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengatasi pengertian dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul Tugas Akhir diatas, maka penulis memandang perlu untuk menguraikan secara singkat dari judul "*Implementasi Bagi Hasil Pada Pembiayaan Musyarakah pada Bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga*"

1. Bagi hasil

Bagi Hasil adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada Nasabah dengan persyaratan. Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

3. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antar dua pihak atau lebih untuk satu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁸

4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.⁹

⁷Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 361.

⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan* (Jakarta:Gema Insani, 1999), hlm 187.

⁹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta:Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMP YKPN,2005), hlm 13.

5. Bank BPR Syariah

BPRS Buana Mitra Perwira adalah lembaga perbankan yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan Syariat Islam, sehingga Bank ini mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian sesuai al-Qur'an dan al Hadits.

F. Metode Penulisan Tugas Akhir

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dalam penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh melalui studi lapangan yang di susun dengan cara mencatat serta mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis pada Bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, mulai tanggal 03 Januari 2017 sampai dengan 01 Febuari 2017.

3. Objek dan Subjek

Objek dalam penelitian ini adalah implemntasi bagi hasil pembiayaan *musyarakah* dan subjek dalam penelitian ini adalah Bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subyek atau pelaku dengan sumber informasi yang dicari.¹⁰ Sumber data primer bisa diperoleh dari wawancara langsung pihak-pihak atau karyawan di BPRS Buana Mitar Perwira Purbalingga yang bersangkutan agar mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian untuk laporan tugas akhir.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah referensi pustaka, yaitu: referensi yang memuat berbagai informasi tertulis dari data-data yang diperoleh di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Selain itu, penulis juga menggunakan berbagai sumber pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel atau informasi-informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

¹⁰Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik *observasi* yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. *Observasi* sebagai alat pengumpulan data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. *Observasi* ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

Observasi yang penulis lakukan disini yaitu dengan melakukan *observasi* secara langsung terhadap kegiatan operasional yang ada di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga lebih khususnya di bagian operasional sesuai dengan tema judul laporan tugas akhir penulis.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan yang menjadi sumber data orang atau objek atau penelitian. Untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap lagi guna keperluan data-data penelitian untuk laporan tugas akhir, penulis melakukan

¹¹Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*(Jakarta:Granit,2004), hlm 70.

wawancara secara langsung dengan Bapak Aris Ginanjar selaku manajer marketing di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga atau pihak-pihak yang terkait dibidangnya masing-masing.¹²

c. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain. Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut berasal dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, seperti brosur di BPRS. Selain meminta dokumen-dokumen langsung dari bank, penulis juga mengambil referensi yang berasal dari majalah-majalah perbankan, browsing di internet dan lain sebagainya. Semua dokumen-dokumen di atas berfungsi untuk mendukung informasi-informasi yang diperlukan atau tambahan referensi guna penyusunan laporan tugas akhir ini.

6. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data yang digunakan adalah Metode analisis Deskriptif. Metode analisis deskriptif ini untuk memberikan gambaran fakta-fakta yang ada mengenai Implementasi bagi hasil pada Pembiayaan *Musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm 72.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Oprasional Variabel, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Telatah Pustaka, yaitu Penelitian terdahulu Landasan Umum tentang teori-teori Perbankan Syariah, Implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di Bank BPRS Buana Mitra Perwira.

BAB III Gambaran Umum tentang Bank BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dan pembahasan implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah*.

BAB IV Penutup, Kesimpulan dan Saran.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga adalah sebagai berikut:

Implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yang didasarkan pada kesepakatan antara Bank Syariah dengan nasabah bahwa bank akan menyediakan sebagian modal untuk menjalankan usahanya, apabila terjadi kerugian maupun mendapat keuntungan dalam pembiayaan terhadap nasabah, maka resiko akan ditanggung bersama antara pihak Bank Syariah dengan nasabah.

Implementasi bagi hasil pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menggunakan *profit sharing* dimana dari hasil total pendapatan akan dikurangi semua biaya oprasional untuk mendapatkan *profit* atau keuntungan bersih yang nantinya akan dibagikan ke bank syariah. Jika dalam menjalankan usaha nasabah mengalami kerugian maka akan dimusyawarahkan antara Nasabah dan Bank Syariah dengan perbandingan jumlah yang sebanding dengan kontribusi untuk setiap pembiayaan modal usaha dan pembiayaan modal aset yang telah ditetapkan, kerugian itu disebabkan oleh nasabah atau dari faktor alam yang menyebabkan nasabah mengalami keruigian, jika kerugian disebabkan oleh nasabah maka nasabah yang akan menanggung resikonya tapi kalau kerugian disebabkan oleh faktor alam maka kerugian akan ditanggung bersama-sama.

B. Saran

1. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat atas keberadaan Perbankan Syariah dengan sistem syariat yang menerapkan perjanjian pembiayaan berdasar prinsip bagi hasil dan juga harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional.
2. Perlu diperhatikan pengembangan SDM yang memahami Bank Syariah secara keseluruhan dengan melakukan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga dapat mengembangkan produk-produk dari Bank Syariah yang mudah dipahami masyarakat.
3. Membuka jaringan kantor cabang Bank Syariah, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan Bank Syariah sebagai alternatif diantara sistem-sistem yang berlaku saat ini di masyarakat.
4. Meningkatkan jumlah modal dengan menjalin kerjasama dengan Bank Syariah lain baik di dalam dan di luar negeri, karena dengan modal yang ada sekarang akan sulit bagi Bank Syariah untuk berkembang dan mengadakan ekspansi usahanya di masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Asjad. 2012. *Al – Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta:Penerbit Teras.
- Danupranata, Gita. 2015. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta:Salemba Empat, 2015.
- Dendi April Riyanto, 2012. *Implementasi Pembiayaan Murabahah dalam Pembiayaan Modal Kerja Di BNI Syariah Cabang Pekalongan, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah Pekalongan*:Google STAIN Pekalongan.
- Ghofur Anshori, Abdul. 2010. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi*. Yogyakarta:UIN Press.
- Inayah, 2004. *Sistem Pembiayaan Musyarakah di Kospin Jasa Pekalongan, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah Pekalongan*:Google STAIN Pekalongan.
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Karim, Adiwirman. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta:Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Muhammad, 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta:UIN Press.
- Muhammad, 2001. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syariah*. Yogyakarta:UIN Perss.
- Nur Asiyah, Binti. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta:Teras, 2014.
- Nurul Amalia, Sita. 2012. *Pengaruh Pemberian Pembiayaan Musyarakah terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Baitul Mal Wat Tamwil Syirkah Muawanah Nahdlotul Ulama (BMT SM NU, Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah. Pekalongan*:Google STAIN Pekalongan.
- Rianto Adi, 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta:Granit.
- Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta:Gema Insani.
- Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank syariah* Jakarta:PTGrasindo.